

## ABSTRAK

Walimatus Shufiyah 2020, Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Aktivitas Shalat Dhuha di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan, Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing, DR. H. Zainuddin Syarif, M.Ag

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Shalat Dluha*

Upaya guru PAI adalah Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani ajaran agama Islam.

Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga tahap yang menjadi kajiann pokok dalam penelitian ini yaitu, *pertama*; Bagaimana upaya guru PAI dalam meningkatkan aktivitas sholat dhuha di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan *kedua*, Apa saja faktor kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan aktivitas sholat dhuha di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan *ketiga*, Bagaimana mengatasi kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan aktivitas sholat dhuha di SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data di peroleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informasinya adalah kepala sekolah, Guru PAI, siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 1 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan uraian rinci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* Upaya guru PAI dalam meningkatkan aktivitas shalat dluha SMA Muhammadiyah adalah yaitu menugaskan LPSM (Lembaga Pengembangan Swadya Masyarakat) *Kedua* a. Faktor pendukung dalam kegiatan shalat dhuha bisa terlaksana secara conti (terus menerus) di karenakan mendapat dukungan dari lemabaga, guru agama juga guru-guru yang lain, b. Faktor penghambat dari kegiatan shalat dhuha yaitu absensi kehadiran yang mana masih beralasan haid bagi siswi perempuan. *Ketiga* Pada usia tujuh sampai sembilan tahun masa terbaik untuk menanam kan kedisiplinan beribadah seperti yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu melatih anak untuk taat beribadah. Sabda Rasulullah SAW :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِينَ وَآصُرُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِينَ. (رواه ابو داود)

Suruhlah anak-anakmu mengerjakan shalat, sedang mereka berusia tujuh tahun. Dan pukullah mereka karena meninggalkannya, sedang mereka berusia sepuluh tahun. Dan pisahlah di antara mereka itu dari tempat tidurnya. (HR. Abu Daud)